

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan pendekatan kualitatif dilakukan karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami bagaimana media membentuk realitas melalui teknik *Framing*, yang mencakup analisis mendalam terhadap arti dan cerita yang terdapat dalam teks berita, bukan pada pengukuran statistik atau generalisasi data numerik.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam studi ini adalah deskriptif dengan penerapan metode analisis *Framing*. Penelitian yang bersifat deskriptif ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menggambarkan secara rinci dan menyeluruh bagaimana bingkai-bingkai tertentu diaplikasikan dalam membentuk pemberitaan. Sementara itu, analisis *Framing* akan menjadi alat utama untuk membongkar elemen-elemen tekstual dan kontekstual yang membentuk

¹ Burhan Bungian, "Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial lainnya (Jakarta: PT Kencana, 2008), hlm.69.

representasi media terhadap tradisi Pesta Adat *Mappanre Ri Tasi'e* di Pagatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak atau entitas yang melakukan atau menjadi sasaran dari tindakan penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjeknya adalah media *online* Langkar.id karena penelitian ini menganalisis pemberitaan yang dilakukan oleh Langkar.id, Langkar.id menjadi entitas yang memproduksi konten atau pemberitaan yang kemudian akan peneliti analisis.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi fokus utama dalam suatu kajian ilmiah. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah pemberitaan yang dimuat oleh media online langkar.id mengenai tradisi pesta adat *Mappanre Ri Tasi'e* yang diselenggarakan di Pagatan. Perlu dipahami bahwa yang menjadi bahan analisis bukanlah keseluruhan konten yang dikelola oleh media langkar.id, melainkan terbatas pada pemberitaan yang berkaitan dengan tradisi adat tersebut, melainkan spesifik pada isi konten pemberitaan mereka seperti isi berita, teks, gambar yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. pemberitaan inilah yang akan "diulas" *Framing*-nya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah di ranah digital, yaitu pada platform berita *online* langkar.id. Mengingat penelitian ini menganalisis pemberitaan media *online*, data berupa artikel berita akan diakses dan dikumpulkan secara daring dari situs web langkar.id jadi tidak ada lokasi fisik tertentu yang harus dikunjungi untuk mengumpulkan data primer. meskipun bukan lokasi fisik tempat peneliti bekerja, konteks geografis dari objek pemberitaan ini adalah kota pagatan, kecamatan kusan hilir kabupaten tanahumbu kalimantan selatan.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan diklasifikasikan ke dalam dua kelompok utama, yaitu:

1. Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan pencatatan. Data berfungsi sebagai elemen fundamental yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk menyusun kesimpulan serta membuat keputusan dalam sebuah penelitian. Berikut adalah berbagai jenis data yang diterapkan:

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian. Dalam skripsi ini, objek penelitian yang dijadikan bahan kajian adalah pemberitaan atau

liputan media yang berkaitan dengan tradisi pesta adat *Mappanre Ri Tasi'e* yang diselenggarakan di Pagatan, yang bersumber dari artikel berita yang diterbitkan oleh Langkar.id.

b. Data sekunder

yaitu informasi tambahan yang memperjelas serta melengkapi data utama yang diperoleh dari sumber literatur yang mendukung data utama seperti buku, situs web, dan jurnal yang relevan dengan penelitian sumber data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, kami menggunakan dua teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu:

1. Analisis Isi *Framing*

Penelitian ini menggunakan analisis *Framing* sebagai pendekatan. Dalam studi ini, peneliti mengaplikasikan kajian dokumen sebagai alat dalam pengumpulan data melalui observasi. Kajian dokumen merupakan salah satu alat dalam teknik observasi. Oleh karena itu, analisis *Framing* berusaha mengevaluasi suatu berita secara menyeluruh di media online Langkar. id mengenai acara adat *Mappanre Ri Tasi'e* di Pagatan. Penelitian ini mengikuti langkah-langkah analisis *Framing* yang diusulkan oleh Zhondang Pan dan Kosicki. Di dalam penelitian ini, empat elemen struktur teks berita dijadikan alat dalam *Framing*, yaitu sintaksis, skrip, tema, dan retorika.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan menjelajahi artikel yang membahas tradisi perayaan adat *Mappanre Ri Tasi'e* di Pagatan melalui situs media online langkar. id. Peneliti mengakses situs itu, mencari informasi terkait dan juga melakukan dokumentasi di lokasi perayaan adat *Mappanre Ri Tasi'e* yang sedang berlangsung.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara memahami struktur berita mengenai tentang tradisi pesta adat *Mappanre Ri Tasi'e* di pagatan melalui portal media online langkar.id.

4. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara merupakan sebuah metode penelitian yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian, seperti pengunjung, tokoh adat atau *Sandro*, panitia penyelenggara, dan para pedagang, agar data yang terkumpul dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif, beragam, dan mendalam mengenai pelaksanaan serta arti dari kegiatan yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah tahapan menyusun lalu mengorganisir data

terkumpul menjadi corak atau kategori pilihan. tujuannya adalah untuk menjawab fokus masalah penelitian nantinya berdasarkan data yang telah didapatkan dalam penelitian ini², Dalam penelitian ini, berita akan dianalisis menggunakan teori analisis *Framing* model Zhongdang Pan dan Kosicki. Peneliti akan menyajikan hasil analisis dalam bentuk tabel yang mencakup empat aspek, yaitu aspek sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Kemudian, hasil analisis yang ditampilkan dalam tabel tersebut akan dijelaskan lebih lanjut dalam bentuk narasi. Perlu diketahui bahwa konsep model *Framing* Zhongdang Pan dan Kosicki terbagi menjadi empat perangkat utama, yaitu³:

1. Sintaksis

Sintaksis merupakan bagian yang berkaitan dengan struktur dan komponen-komponen penyusun berita. Komponen tersebut meliputi judul (headline), lead atau teras berita, latar belakang informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup. Keseluruhan komponen tersebut membentuk kesatuan teks berita yang utuh.

2. Skrip

Skrip berkaitan dengan cara wartawan dalam menyusun dan menyajikan peristiwa dalam berita secara menyeluruh dan terstruktur. Penyajian tersebut membentuk alur cerita yang utuh. Secara umum,

² Leky J. Meleong “*Metode Penelitian Kualitatif*“, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), hlm.248.

³ Alek Sobur, “*Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis semiotik dan Analisis Framing*”, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 126.

struktur skrip mengikuti pola 5W+1H (who, what, when, where, why, dan how).

3. Tematik

Tematik adalah penganalisisan yang berfokus pada seperti apa fakta disajikan atau bagaimana cara wartawan menuliskan fakta dari berita yang diolah, pembuatan kalimat, serta peletakan dan penulisan sumber di dalam keseluruhan teks berita. Dalam analisis tematik ini, beberapa unsur yang diteliti meliputi paragraf, proposisi, kata serta hubungan antar kalimat.

4. Retoris

Retoris merupakan bagian yang berkaitan dengan gaya bahasa dan pemilihan kata yang digunakan oleh penulis berita dalam menyusun pemberitaan. Ini bertujuan untuk menekankan fakta tertentu yang ingin ditonjolkan, seperti penggunaan kata-kata khusus untuk menggambarkan suatu peristiwa dan Retoris juga mencakup penggunaan idiom, gambar, dan grafis yang terdapat dalam berita, serta cara pesan tersebut ditafsirkan. Secara keseluruhan, konsep *Framing* Zhongdang Pan dan Kosicki akan diuraikan secara kualitatif.

G. Pengecekan Validasi Data

Validitas informasi dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis *Framing* yang memanfaatkan metodologi Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, ditambah dengan penerapan teknik triangulasi sumber. Analisis

bingkai dimanfaatkan untuk menyelidiki dan meneliti berita yang dirilis oleh Langkar. id dengan cara mengamati bagaimana media menyusun suatu peristiwa melalui elemen sintaksis, skrip, tema, dan aspek retorik. Selain itu, untuk menjamin keabsahan dan kredibilitas informasi, peneliti juga menerapkan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai informasi yang diperoleh dari sumber atau informan yang berbeda. Melalui langkah tersebut, peneliti melakukan pemeriksaan dan perbandingan data dari satu sumber ke sumber lainnya agar informasi yang diperoleh bisa memiliki kebenaran dan keselarasan. Dengan cara ini, data yang telah dihimpun diharapkan mampu merepresentasikan realitas yang ingin diungkapkan peneliti dengan lebih tepat dan dapat diandalkan.